

**Pernyataan Kementerian Luar Negeri Republik Islam Iran  
Pada Haul Ke-3 Pahlawan Internasional Anti-Terrorisme,  
Mayor Jenderal Ghassem Soleimani**

03 Januari 2023

Pada haul ke-3 kesyahidan jendral Islam yang mulia dan pahlawan internasional perang melawan terorisme, Mayor Jenderal Ghassem Soleimani, Kementerian Luar Negeri Republik Islam Iran menyampaikan penghormatannya kepada syahid yang menyumbangkan hidupnya untuk berjasa dengan jujur dan tabah kepada rakyat Iran, Islam, perdamaian serta keamanan regional dan global.

Peran penting Mayjen Soleimani dalam menerapkan kebijakan strategis Republik Islam Iran untuk membangun perdamaian dan stabilitas regional dan internasional dan langkah-langkah efektifnya dalam memerangi terorisme regional dan internasional di kawasan, membuat ia mendapatkan gelar kehormatan seperti 'Sang Altruis', 'Pahlawan Internasional Anti-Terrorisme', dan 'Jenderal Perdamaian'.

Dengan klaim dan dalih palsu, termasuk dengan kedok kontra-terorisme, dan melalui apa yang merupakan kejahatan dan pelanggaran terang-terangan terhadap peraturan dan prinsip hukum internasional, pemerintah AS merencanakan dan melakukan serangan teroris terhadap salah satu pejabat tertinggi Republik Islam Iran yang sedang melakukan kunjungan resmi ke negara Irak. Tidak diragukan lagi bahwa tindakan kriminal pembunuhan Mayjen Soleimani yang dirancang dan dieksekusi oleh Amerika Serikat merupakan contoh nyata dari “tindakan teroris terorganisir”.

Berdasarkan standar peraturan dan hukum internasional, rezim AS merupakan pihak yang secara pasti bertanggung atas kejahatan ini. Dalam konteks tersebut, semua pihak yang menjadi agen, pelaku, penghasut, pembantu serta pendukung kejahatan teroris ini memiliki tanggung jawab

yang sama. Untuk itu kementerian Luar Negeri Republik Islam Iran bersama dengan Kekuasaan Yudikatif Republik Islam Iran dan seluruh badan lainnya yang berwenang, sejak awal telah melakukan sejumlah tindakan yang didasarkan pada prinsip hukum “memerangi impunitas kejahatan” di untuk meminta pertanggungjawaban yang disebutkan di atas dan membawa mereka ke meja pengadilan. Dalam kaitan ini, kami bekerja sama dengan lembaga terkait lainnya membentuk “Pansus Hukum dan Tindak Lanjut Internasional Kasus Pembunuhan Mayjen Soleimani dan Sahabatnya”. Sejak pembentukannya, Pansus ini telah menyelidiki dan mengejar aspek hukum dari kasus pembunuhan Mayjen Soleimani dan sejauh ini telah mengambil beberapa langkah untuk menekan masalah tersebut di semua tingkat domestik, bilateral, regional dan internasional. Pansus ini bertekad untuk melanjutkan upayanya dengan sungguh-sungguh hingga tujuannya tercapai secara penuh dan tanggung jawab internasional pemerintah AS dimintai. Ada pun “*Joint Judicial Committee*” antara Republik Islam Iran dan Republik Irak yang secara terpisah terus bekerja untuk menindaklanjuti aksi terorisme AS ini.

Republik Islam Iran sejalan dengan prinsip kebijakannya untuk melawan terorisme dan ekstremisme, akan terus berupaya mewujudkan perdamaian dan stabilitas di tingkat regional dan internasional. Dan meskipun kesyahidan Mayjen Ghassem Soleimani merupakan kerugian yang amat besar bagi pemerintah dan bangsa Iran, hal tersebut tidak akan menghambat Republik Islam Iran untuk mencapai tujuan-tujuan mulianya.

Kementerian Luar Negeri Republik Islam Iran ingin menggunakan kesempatan ini untuk memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada jiwa-jiwa agung dan mulia dari seluruh syuhada, terutama mereka yang tewas dalam pertempuran melawan terorisme dan ekstremisme, termasuk Mayjen Ghassem Soleimani, Abu Mahdi Al-Muhandis dan rekan-rekan mereka yang mati syahid.

\*\*\*\*\*